

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MONITORING MAGANG JURUSAN PTIK UNIMA

Ridho Junior Songgigilan¹, Alfrina Mewengkang², Johan R. Batmetan³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Manado
e-mail: ¹20208003@unima.ac.id, ²mewengkangalfrina@unima.ac.id,
³john.reimon@unima.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada perancangan sistem informasi monitoring magang untuk jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK) di Universitas Negeri Manado. Sebelumnya di dapati kendala terutama dalam pengelolaan administrasi magang seperti pencatatan absensi dan monitoring evaluasi kinerja harian yang masih dilakukan secara manual dan rentan terhadap kesalahan, keterlambatan, serta kehilangan data. Pengembangan website ini dikembangkan dengan menggunakan metode RAD (Rapid Application Development). Dengan fitur yang diunggulkan seperti face check-in dan live location dapat mempermudah monitoring aktivitas dan kinerja harian mahasiswa, serta fitur tambahan seperti manajemen dokumen tiap periode magang yang mempermudah pihak jurusan mengelola dokumen dan rekapitulasi data untuk kebutuhan arsip jurusan. Hasil menunjukkan bahwa perancangan sistem informasi ini memberikan kemudahan akses untuk monitoring dan pengelolaan administrasi magang di jurusan dan memperkecil kesalahan, keterlambatan serta kehilangan data. Kesimpulannya pengembangan sistem informasi monitoring magang Jurusan PTIK UNIMA memberikan solusi efektif dalam mengatasi kendala administrasi dan pemantauan kegiatan magang yang sebelumnya dilakukan secara manual. Sistem ini memungkinkan digitalisasi proses pencatatan, pelaporan, serta evaluasi magang, sehingga lebih efisien, transparan, dan akurat.

Kata kunci: *Sistem informasi, monitoring magang, face check-in, realtime GPS, efisiensi, real-time.*

ABSTRACT

This research focuses on designing an internship monitoring information system for the Department of Information and Communication Technology Education (PTIK) at Manado State University. Previously, challenges were encountered, particularly in internship administration management, such as attendance recording and daily performance evaluation monitoring, which were still done manually and prone to errors, delays, and data loss. This website was developed using the Rapid Application Development (RAD) method. With its prominent features like face check-in and live location, it can facilitate the monitoring of daily student activities and performance, along with additional features such as document management per internship period, which

simplifies the department's task of managing documents and data recapitulation for departmental archival needs. The results indicate that the design of this information system provides easy access for monitoring and managing internship administration within the department, and minimizes errors, delays, and data loss. In conclusion, the development of the internship monitoring information system for the PTIK Department of Manado State University offers an effective solution in overcoming administrative and monitoring challenges of internship activities that were previously conducted manually. This system enables the digitalization of recording, reporting, and internship evaluation processes, making them more efficient, transparent, and accurate.

Keywords: *Information system, internship monitoring, face check-in, real-time GPS, efficiency, real-time*

PENDAHULUAN

Magang merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan tinggi, terutama bagi perguruan tinggi yang berbasis vokasi atau keahlian. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa sebelum mereka lulus, sehingga mereka lebih siap menghadapi dunia kerja (Firdausia, 2024). Melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dalam lingkungan kerja sebenarnya, sekaligus memahami dinamika industri secara langsung (Sapto dkk, 2025). Oleh karena itu, magang tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga menjadi sarana bagi kampus dan industri untuk menjalin kolaborasi dalam mencetak tenaga kerja yang kompeten dan siap pakai.

Namun dalam praktiknya, pelaksanaan magang masih menghadapi berbagai permasalahan, terutama dalam hal pemantauan kegiatan mahasiswa dan pengelolaan administrasi. Dosen pembimbing sering kali mengalami kesulitan dalam memantau aktivitas mahasiswa secara langsung di lokasi magang. Selain itu, pencatatan absensi dan evaluasi kinerja yang masih dilakukan secara manual sangat rentan terhadap kesalahan, keterlambatan, dan kehilangan data. Ketidadaan sistem informasi yang terintegrasi menyebabkan proses pelaporan menjadi tidak efisien dan menyulitkan dalam melakukan evaluasi secara menyeluruh. Hal ini berdampak pada menurunnya kualitas pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan magang mahasiswa.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan transformasi digital di bidang pendidikan, kebutuhan akan sistem informasi yang mampu memfasilitasi proses monitoring magang menjadi semakin mendesak. Perguruan tinggi dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman melalui pemanfaatan teknologi dalam mendukung kegiatan akademik, termasuk dalam pelaksanaan program magang (Estede dkk, 2025). Dengan adanya sistem informasi monitoring magang berbasis web, kampus dapat melakukan pemantauan secara real-time, mendokumentasikan seluruh aktivitas magang mahasiswa secara digital, serta mempermudah koordinasi dengan mitra industri (Hanifa & Syahputra, 2025). Hal ini akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan magang sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih terstruktur bagi mahasiswa.

Dengan demikian, pengembangan sistem informasi monitoring magang menjadi solusi yang tepat untuk menjawab tantangan yang ada. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas program magang melalui proses administrasi, pemantauan, dan pelaporan yang lebih akurat, efisien, dan terintegrasi. Selain memberikan kemudahan bagi dosen pembimbing dan pihak jurusan dalam memantau kegiatan mahasiswa, sistem ini juga mendukung keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pelaporan dan evaluasi kinerjanya selama magang. Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi ini akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang modern, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

KAJIAN TEORI

Sistem Informasi

Menurut Hidayat & Piliang (2019), Perkembangan teknologi informasi telah memberikan kemudahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pekerjaan rumah tangga hingga proses bisnis dan manajemen di lingkungan perusahaan. Salah satu implementasi dari kemajuan ini adalah penerapan sistem informasi berbasis komputer yang mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Sistem informasi adalah proses yang mencakup pengumpulan, pengolahan, analisis, dan distribusi informasi untuk mencapai tujuan tertentu yang melibatkan unsur manusia, perangkat keras, perangkat lunak, serta basis data yang saling terintegrasi (Lahagu dkk, 2025).

Monitoring

Monitoring adalah kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk mengamati dan mengawasi jalannya organisasi selama pelaksanaan program, sekaligus mengevaluasi pencapaian tujuan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat. Dalam proses pemantauan ini, data dikumpulkan dan dianalisis, kemudian hasil analisis tersebut diinterpretasikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan (Husain dkk, 2025).

Sistem Informasi Monitoring

Di era digital saat ini, sistem informasi memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Teknologi ini memberikan kemudahan dalam mengelola proses pembelajaran, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta menawarkan fleksibilitas dalam berbagai jenjang pendidikan (Liuangan dkk, 2025).

Magang

Magang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa, memungkinkan mereka menerapkan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh dalam lingkungan kerja yang sebenarnya. Selain itu, magang juga bertujuan untuk membantu siswa mengidentifikasi minat dan keahlian yang spesifik, memperluas jaringan profesional, serta mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja (Perwitasari dkk, 2023).

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi (Monev) adalah dua proses yang saling berkaitan dan digunakan untuk menilai pelaksanaan serta hasil dari suatu program atau kegiatan. Monitoring merupakan proses pengumpulan data secara sistematis dan berkelanjutan untuk mengamati kemajuan pelaksanaan program sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sedangkan evaluasi adalah proses penilaian yang lebih mendalam dan menyeluruh terhadap efektivitas, efisiensi, relevansi, serta dampak dari program tersebut dalam periode tertentu. Kedua proses ini bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan, meningkatkan akuntabilitas, serta mendukung perbaikan dan pengembangan program secara berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi akademik yang dirancang berbasis sistem informasi memungkinkan pihak institusi untuk merespons dan merevisi program kerja secara efisien dan akurat (Rosdiana dkk, 2025)

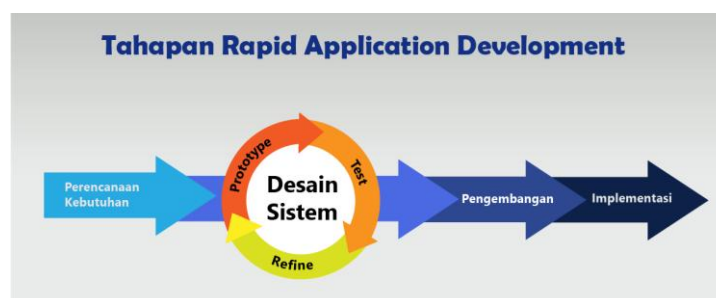
METODE PENELITIAN

Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Pada sisi perangkat keras, penelitian ini memanfaatkan sebuah laptop Acer Aspire ES 14 dengan spesifikasi prosesor AMD Dual-Core E1-2500 berkecepatan 1.4 GHz, memori RAM 6 GB DDR3L, serta media penyimpanan berupa SSD berkapasitas 128 GB. Sementara itu, perangkat lunak yang digunakan meliputi sistem operasi Windows 10 Home Single Language, aplikasi Visual Studio Code sebagai editor kode, XAMPP sebagai paket server lokal, MySQL sebagai sistem manajemen basis data, serta peramban Google Chrome untuk kebutuhan pengujian dan akses sistem.

Jalannya Penelitian

Rapid Application Development (RAD) adalah metode yang digunakan dalam “Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Magang Jurusan PTIK UNIMA” pada Gambar 1.



Gambar 1. Model RAD

Rapid Application Development (RAD) merupakan suatu pendekatan pengembangan perangkat lunak yang bertujuan untuk memberikan hasil yang cepat dan

adaptatif. RAD memfokuskan diri pada iterasi yang cepat, kolaborasi yang intensif dengan pengguna, serta pemodelan objek untuk merancang dan mengembangkan sistem secara efisien.

Perencanaan Kebutuhan

Tahap pertama dalam metode RAD adalah perencanaan kebutuhan. Pada tahap ini, tim pengembangan bekerja sama dengan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem yang akan dikembangkan.

Mendesain Sistem

Setelah kebutuhan dikumpulkan, tahap kedua adalah mendesain sistem. Pada tahap ini, tim pengembangan merancang arsitektur sistem, merancang antarmuka pengguna, dan merinci desain teknis sistem. Langkah-langkahnya meliputi perancangan basis data, pemodelan proses bisnis, dan pengembangan skenario pengguna. Desain ini bertujuan untuk memastikan bahwa solusi yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat diimplementasikan dengan efisien.

Implementasi atau penyelesaian produk

Tahap terakhir dalam model RAD adalah implementasi atau penyelesaian produk. Setelah prototipe sistem telah melalui iterasi yang cukup dan dinyatakan memenuhi kebutuhan pengguna, produk akhir disiapkan untuk diimplementasikan..

Pembuatan Kode Program

Pada tahap ini, rancangan sistem diimplementasikan ke dalam bentuk kode program yang dapat dijalankan oleh komputer. Proses pengembangan aplikasi dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP yang dikombinasikan dengan HTML dan CSS (dengan bantuan framework Bootstrap) untuk membangun tampilan antarmuka pengguna. Penyimpanan data dilakukan melalui basis data MySQL, sedangkan aplikasi dijalankan pada server Apache yang telah terintegrasi dalam paket XAMPP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Kebutuhan

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi dan pengkajian kebutuhan sistem secara komprehensif bersama dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, dan staf administratif jurusan PTIK. Metode pengumpulan informasi dilaksanakan melalui serangkaian wawancara mendalam, observasi langsung terhadap proses yang berjalan, serta kajian literatur untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh mengenai fitur-fitur esensial yang perlu diintegrasikan dalam sistem yang akan dikembangkan.

Desain Sistem

Dalam metode RAD, desain sistem dilakukan secara cepat dan berulang melalui tahapan pembuatan prototype, pengujian, dan penyempurnaan hingga sesuai dengan

kebutuhan pengguna. Tahap prototype berfungsi sebagai rancangan awal sistem berdasarkan hasil analisis, yang divisualisasikan melalui berbagai pemodelan seperti Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, ERD, dan User Interface. Pemodelan ini mencakup identifikasi peran, fungsi sistem, alur interaksi, struktur data, serta tampilan antarmuka. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan sistem monitoring magang yang terstruktur, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan operasional pengguna.

Prototype

Pada tahap ini, dilakukan perancangan prototipe awal yang disesuaikan dengan kebutuhan yang telah dihimpun sebelumnya. Desain sistem dikembangkan menggunakan pendekatan tabel use case sebagai dasar perancangan.

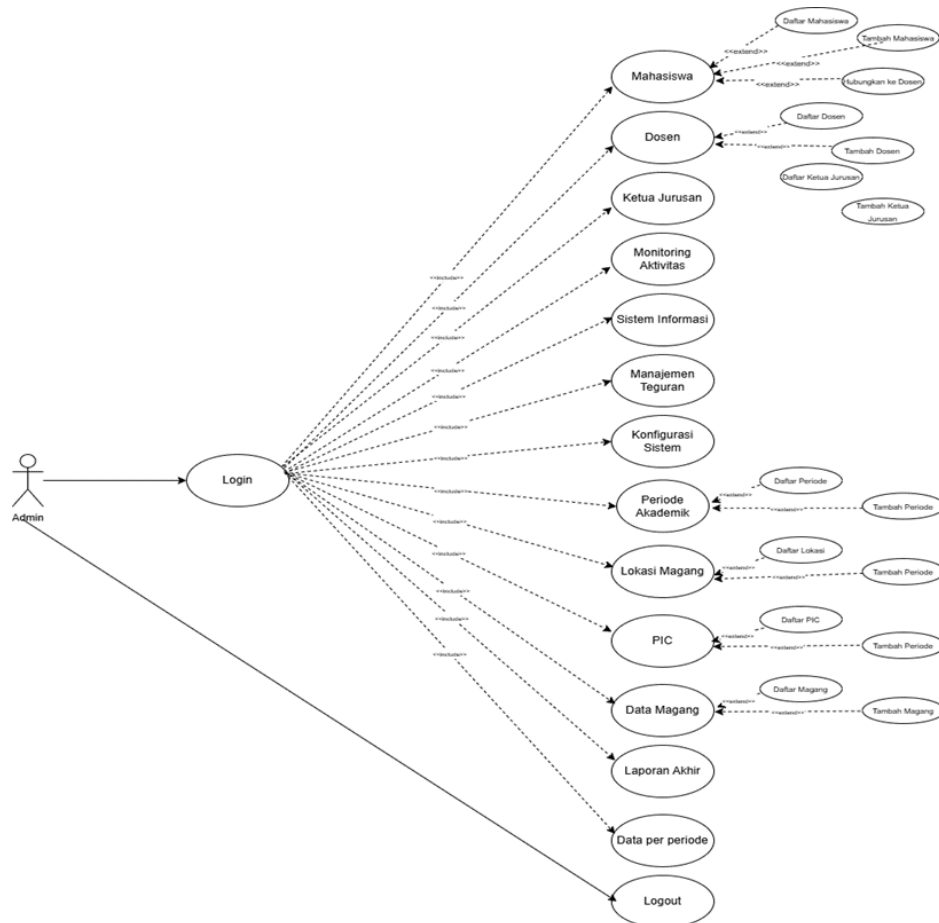
Penentuan Role

Adapun role yang terlibat dalam sistem ini adalah Admin, Dosen, dan Mahasiswa. Masing-masing role memiliki peran dan fungsinya dalam sistem informasi monitoring perkuliahan. Use case Diagram Setelah tahap definisi use case, selanjutnya penulis menggambarkan diagram use case berdasarkan use case skenario.

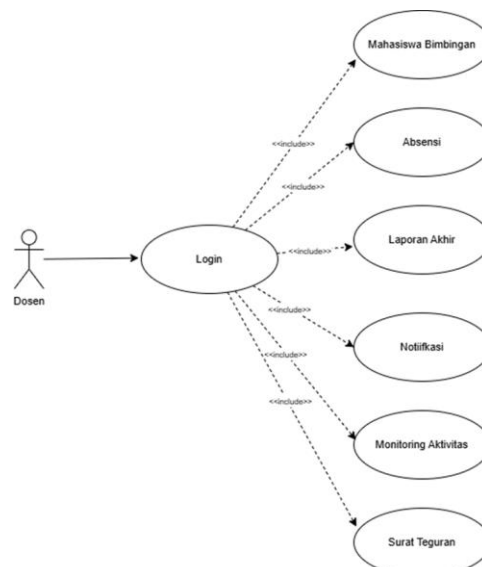
Tabel 1. Penentuan Role

No.	Role	Deskripsi
1.	Administrator (Admin)	Mengelola data Ketua Jurusan, Dosen, dan Mahasiswa, termasuk absensi, laporan kegiatan, periode akademik magang, lokasi magang, penanggung jawab (PIC), memberikan akses login serta memberikan laporan keseluruhan dalam bentuk pdf.
2.	Ketua Jurusan (Pengguna)	Memonitoring dosen dan mahasiswa bimbingan yang terdaftar serta lokasi magang mahasiswa.
3.	Dosen Pembimbing (Pengguna)	Memantau, mengevaluasi, merevisi dan menyetujui absensi dan laporan magang mahasiswa. Sekaligus bisa mengunduh laporan akhir mahasiswa.
4.	Mahasiswa (Pengguna)	Mengisi absensi harian menggunakan fitur <i>live check-in</i> dan <i>live location</i> , serta mengunggah dokumen laporan akhir.

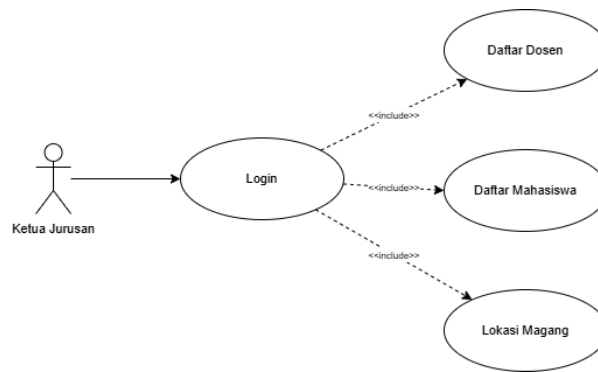
Pada Gambar 2, Gambar 3, Gambar 4 dan Gambar 5 menjelaskan bahwa, Admin sebagai pengguna yang berinteraksi dengan sistem dalam hal ini login, data pengguna, data mata kuliah, serta melihat dan mencetak laporan absensi mahasiswa. Dosen sebagai pengguna yang berinteraksi dengan sistem dalam hal ini login, melakukan *generate QR code*, memantau kehadiran mahasiswa, dan memberikan ulasan pada mata kuliah. Mahasiswa sebagai pengguna yang berinteraksi dengan sistem dalam hal ini login, melihat jadwal kuliah, melakukan *scan QR code* untuk absensi, serta melihat ulasan materi dari dosen.



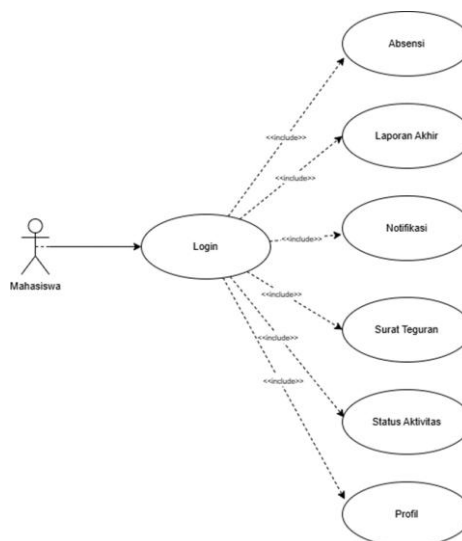
Gambar 2. Use Case diagram Admin



Gambar 3. Use Case diagram Dosen



Gambar 4. Use Case diagram Ketua Jurusan



Gambar 2. Use Case diagram Mahasiswa

Activity Diagram

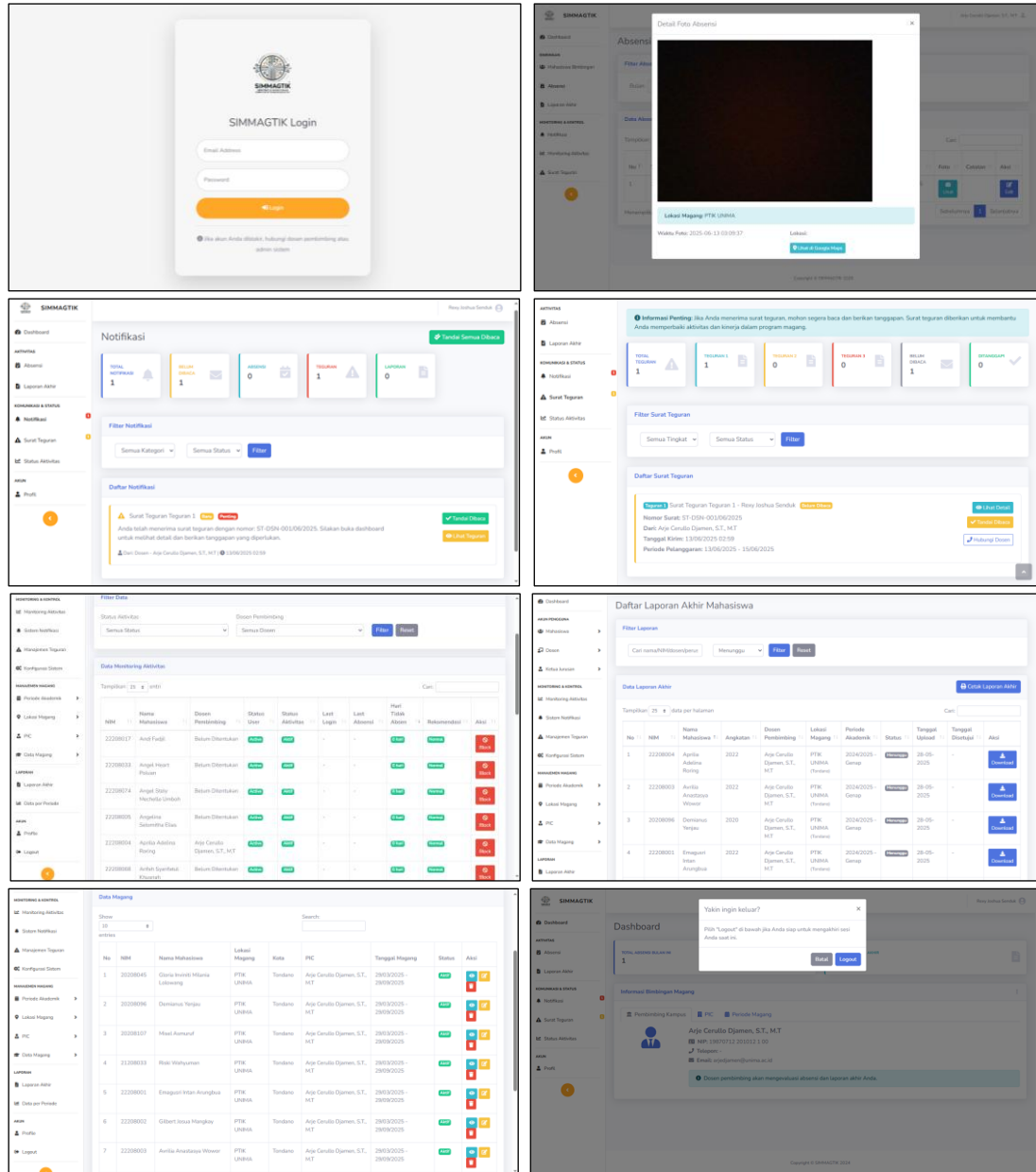
Activity Diagram adalah diagram yang digunakan untuk memvisualisasikan alur atau proses kerja dalam sistem. Diagram ini berfungsi untuk menunjukkan bagaimana sebuah proses berjalan, dari awal hingga akhir, serta mencakup titik-titik keputusan yang harus diambil sepanjang alur tersebut. Activity diagram Admin, Ketua Jurusan, Dosen dan Mahasiswa.

Sequence Diagram

Sequence Diagram merupakan salah satu jenis diagram dalam Unified Modeling Language (UML) yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antara objek-objek dalam suatu sistem secara berurutan berdasarkan dimensi waktu. Diagram ini menunjukkan aliran komunikasi atau pertukaran pesan antara aktor dan sistem, maupun antar komponen dalam sistem, dengan menekankan urutan kejadian yang terjadi secara kronologis.

Desain Interface

Pada tahap ini desain interface menggambarkan sistem yang telah dikembangkan. Prototipe (desain *interface*) yang dikembangkan menggunakan php pada gambar 3.



Gambar 3. Sistem yang telah dikembangkan

Pengujian Sistem

Pada tahap ini sistem akan diuji menggunakan black-box testing, yaitu pengujian yang berfokus pada hasil atau output dari sistem berdasarkan input yang diberikan, tanpa

melihat struktur internal atau kode program. Tujuannya adalah untuk memastikan sistem berfungsi sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang telah ditetapkan.

Blackbox Testing

Hasil pengujian sistem informasi monitoring perkuliahan jurusan PTIK berbasis *web* dapat dilihat di tabel 2. Pengujian yang dilakukan terhadap seluruh fungsi dan fitur menunjukkan bahwa sistem ini telah berfungsi dengan baik dan siap untuk diimplementasikan.

Tabel 2. Blackbox Testing

No	Deskripsi Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
1.	Login Admin, Ketua Jurusan, Dosen, dan Mahasiswa	Sistem akan menampilkan form untuk mengisi username dan password. Kemudian mengarahkan user pada halaman dashboard.	Sistem menampilkan form untuk mengisi username dan password. Kemudian mengarahkan user pada halaman dashboard.	Sesuai
2.	Daftar Mahasiswa (Data Mahasiswa)	Sistem akan menampilkan daftar mahasiswa yang sudah didaftarkan.	Sistem Menampilkan daftar mahasiswa yang sudah didaftarkan.	Sesuai
3.	Tambah Mahasiswa (Data Mahasiswa)	Sistem menampilkan kolom untuk mendaftarkan mahasiswa kedalam <i>database</i> .	Sistem menampilkan kolom untuk mendaftarkan mahasiswa kedalam <i>database</i> .	Sesuai.
4.	Hubungkan Mahasiswa-Dosen (Admin)	Sistem akan menampilkan daftar dosen dan mahasiswa yang akan dihubungkan kemudian admin akan memilih siapa yang akan menjadi dosen pembimbing dari mahasiswa yang sudah terdaftar.	Sistem menampilkan dosen dan mahasiswa yang sudah terdaftar yang akan saling terhubung.	Sesuai
5.	Daftar Dosen (Data Dosen)	Sistem akan menampilkan daftar dosen yang sudah didaftarkan.	Sistem Menampilkan daftar dosen yang sudah didaftarkan.	Sesuai.
6.	Tambah Dosen (Data Dosen)	Sistem menampilkan kolom untuk menambahkan dosen kedalam <i>database</i> .	Sistem berhasil menambahkan dosen kedalam database	Sesuai
7.	Daftar Ketua Jurusan	Sistem akan menampilkan daftar tabel yang berisi ketua jurusan yang telah didaftarkan.	Sistem akan menampilkan daftar tabel yang berisi Ketua Jurusan yang telah didaftarkan.	Sesuai

No	Deskripsi Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
8.	Tambah Ketua Jurusan	Sistem menampilkan kolom untuk mendaftarkan ketua jurusan kedalam <i>database</i> .	Sistem menampilkan kolom untuk mendaftarkan ketua jurusan kedalam <i>database</i> .	Sesuai
9	Periode Akademik	Sistem menampilkan periode akademik yang sudah didaftarkan.	Sistem menampilkan periode akademik yang sudah didaftarkan.	Sesuai
10.	Lokasi Magang	Sistem menampilkan lokasi magang yang sudah didaftarkan.	Sistem menampilkan lokasi magang yang sudah didaftarkan.	Sesuai
11.	Data Magang	Sistem menampilkan data magang yang sudah didaftarkan.	Sistem menampilkan data magang yang sudah didaftarkan.	Sesuai
11.	Laporan Akhir (Admin)	Sistem menampilkan data laporan yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing.	Sistem menampilkan data laporan yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing.	Sesuai
12.	Data per Periode	Sistem menampilkan Data per periode selama periode magang berlangsung.	Sistem menampilkan Data per periode selama periode magang berlangsung.	Sesuai
13.	Profile	Menampilkan kolom informasi pribadi dan penggantian email dan password.	Menampilkan kolom informasi pribadi dan penggantian email dan password.	Sesuai
14.	Mahasiswa Bimbingan	Menampilkan halaman yang berisi daftar mahasiswa yang menjadi bimbingan dosen.	Menampilkan halaman yang berisi daftar mahasiswa yang menjadi bimbingan dosen.	Sesuai
15.	Absensi (Dosen)	Menampilkan halaman yang berisi absensi mahasiswa selama proses magang.	Menampilkan halaman yang berisi absensi mahasiswa selama proses magang.	Sesuai
16.	Laporan Akhir (Dosen)	Menampilkan halaman yang berisi laporan akhir mahasiswa selama proses magang.	Menampilkan halaman yang berisi laporan akhir mahasiswa selama proses magang.	Sesuai
16.	Absensi (Mahasiswa)	Menampilkan halaman berisi tabel dan pilihan untuk menambahkan absensi.	Menampilkan halaman berisi tabel dan pilihan untuk menambahkan absensi.	Sesuai
17.	Laporan Akhir (Mahasiswa)	Menampilkan halaman berisi tabel untuk mengirim	Menampilkan halaman berisi tabel untuk	Sesuai

No	Deskripsi Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
		laporan akhir mahasiswa selama proses magang.	mengirim laporan akhir mahasiswa selama proses magang.	
18.	<i>Monitoring Aktivitas</i>	Menampilkan Aktivitas yang dilakukan mahasiswa	Menampilkan Aktivitas yang dilakukan mahasiswa	Sesuai
19.	<i>Sistem Notifikasi</i>	Menampilkan data notifikasi	Menampilkan data notifikasi	Sesuai
20.	<i>Manajemen Teguran</i>	Menampilkan halaman untuk mengirim Surat Teguran pada Mahasiswa	Menampilkan halaman untuk mengirim Surat Teguran pada Mahasiswa	Sesuai
21.	<i>Konfigurasi Sistem</i>	Menampilkan halaman untuk mengedit Konfigurasi dan Template Surat	Menampilkan halaman untuk mengedit Konfigurasi dan Template Surat	Sesuai
22.	<i>Logout</i>	Sistem akan mengarahkan ke halaman login sebagai tanda user/aktor telah mengakhiri sesi.	Sistem akan mengarahkan ke halaman login sebagai tanda user/aktor telah mengakhiri sesi.	Sesuai.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem informasi monitoring magang untuk Jurusan PTIK UNIMA secara signifikan mampu mengatasi masalah administrasi dan pemantauan kegiatan magang yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Sistem ini memberikan solusi efektif melalui digitalisasi proses pencatatan, pelaporan, dan evaluasi magang sehingga mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, serta akurasi dalam pengelolaan program magang. Selain itu, penggunaan face check-in dan realtime GPS memungkinkan data kehadiran tercatat secara langsung, terintegrasi, dan mudah diakses oleh dosen maupun pihak administrasi. Dengan adanya sistem ini, pengelolaan data magang di jurusan dapat dilakukan secara terstruktur tanpa kesalahan maupun kehilangan data. Ke depan, diharapkan sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi akademik di Jurusan PTIK, tetapi juga dapat menjadi model penerapan teknologi serupa di institusi pendidikan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Estede, S., Purba, A. M., Sukmana, O., Thamrin, H., Afrida, I. R., Halim, A., ... & Ridho, H. (2025). *Manajemen Pendidikan Tinggi Era Digital*. Star Digital Publishing.

- Firdausia, F. (2024, August). Magang MBKM Sebagai Sarana Meningkatkan Adaptabilitas Karir Mahasiswa Teknik Mesin. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 7, pp. 42-54).
- Hanifa, A., & Syahputra, M. (2025). Perancangan Sistem Informasi Magang Mahasiswa Berbasis Web sebagai Alat Pemantauan Progres di Politeknik LP3I Kampus Padang. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2096-2103.
- Hidayat, A., & Piliang, F. (2019). Rancang bangun sistem informasi penyewaan lahan parkir berbasis web gis. *Jurnal Sistem Informasi Dan Sains Teknologi*, 1(1).
- Husain, F. P., Menne, F., & Setiawan, L. (2025). ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI PENCAPAIAN TARGET PENCAIRAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI KERJA LINGKUP AREA REGIONAL 18 PT BINA ARTHA VENTURA. *Indonesian Journal of Business and Management*, 7(2), 345-350.
- Lahagu, C. D. P., Paat, W. R. L., & Liando, O. E. S. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Sekolah di SMP Betzata Leilem Berbasis Web. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 5(4), 903-915.
- Liungan, T., Liando, O. E. S., & Djamen, A. C. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Skripsi Berbasis Web di Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Menggunakan Metode Rapid Application Development. *Digita: Informatics, Technology, and Applications*, 1(1), 1-14.
- Perwitasari, I. D., Hendrawan, J., & Putri, N. A. (2023). Upaya Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Pendampingan Kegiatan Magang di Dinas Kominfo Kota Medan. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 2(1), 21-27.
- Rosdiana, R., Arifanti, D. R., Kaimuddin, K., & Mukramin, M. (2025). Website-based Academic Performance Monitoring and Evaluation Information System at IAIN Palopo. *Jurnal Media Elektro*, 45-53.
- Sapto, P., Delarue, J. A., & Maki, T. S. (2025). Pengaruh Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK YPK 2 Biak. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 5(4), 1076-1085.